**BAB 3**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitan ini menggunakan penelitian deskriptif jenis studi kasus, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan deskriptif studi kasus untuk mengetahui gambaran interaksi sosial sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada anak usia sekolah di MI Al-Ma’arif 12 Ardimulyo Singosari.

**3.2 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah responden atau orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2006). Pemilihan subyek penelitian untuk pengambilan data adalah menggunakan simple random sampling. Cara ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan data menggunakan angket yang dibuat sendiri untuk melihat penggunaan gadget secara menyeluruh pada siswa kelas 5 untuk mengetahui kondisi interaksi sosial sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Siswa yang selanjutnya mengikuti undian merupakan siswa yang kondisi pengguna gadget sesuai dalam kriteria yang ditentukan peneliti. Selanjutnya siswa yang sesuai dengan kriteria akan dilakukan undian acak menggunakan no identitas seluruh siswa untuk mendapatkan 2 siswa sebagai subyek penelitian.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu

populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Adapun kriteria inklusi dalam

penelitian ini yaitu:

1) Siswa siswi kelas 5 MI Al-Ma’arif 12 Ardimulyo Singosari

2) Siswa siswi yang mempunyai gadget

3) Siswa siswi yang kooperatif

4) Bersedia menjadi responden

b) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai sebab, antara lain terdapat keadaan yang mengganggu pengukuran, mengganggu kemampuan pelaksanaan, hambatan etis, dan subjek menolak berpartisipasi (Nursalam, 2017).

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1) Siswa siswi kelas 5 yang tidak mempunyai gadget

2) Siswa siswi kelas 5 yang tidak masuk sekolah

3) Siswa siswi yang menolak menjadi responden atau subjek penelitian

**3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi : Di MI Al – Ma’Arif 12 Ardimulyo Singosari dan dilanjutkan ke rumah

responden.

Waktu : 16 Januari – 23 Januari 2020

**3.4 Fokus Studi**

Fokus studi adalah karakteristik utama dari masalah yang dijadikan titik acuan dalam penelitian dan merupakan opersionalisasi dari susatu konsep agar dapat diteliti secara empiris (Setiadi, 2013). Yang menjadi fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah perilaku interaksi sosial sebelum dan sesudah diberikan edukasi di MI Al-Ma’arif 12 Ardimulyo Singosari.

**3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Syarat – syarat interaksi sosial (Dayakisni dan Hudaniah, 2009)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur |
| Interaksi sosial | Interaksi sosial adalah  hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi. Ada aksi dan ada reaksi.  Pelakunya lebih dari satu. | 1.Percakapan  2.Saling Pengertian  3.Keterbukaan  4.Bekerjsama  5.Empati  6.Memberikan dukungan / motivasi  7.Rasa positif  8.Adanya kesamaan dengan orang lain | - Observasi  - Wawancara |

**3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah cara ataupun alat mengumpulkan data dalam pekerjaan penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi dan lembar wawancara yang menggunakan metode checklist. Peneliti akan memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai alat ukur tingkat interaksi sosial anak terhadap penggunaan gadget sebelum diberikan edukasi. Dasar pembuatan kuesioner dan lembar observasi dan wawancara tersebut dikembangkan berdasarkan acuan tinjauan pustaka yang mengacu pada perilaku interaksi sosial.

**3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dalam metode penelitian bertujuanmengungkapkan gambaran nyata mengenai subjek penelitian agar penelitian lebih

akurat diperlukan alat atau instrumen yang tepat.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner, wawancara, danobservasi. Dalam penelitian ini responden akan diberikan kuesioner mengenai frekuensi pemakaian *gadget* dan interaksi sosial anak yang menggunakan *gadget,* dimana kuesioner akan diisi oleh masing-masing responden sebelum dan sesudah edukasi diberikan. Sedangkan peneliti juga akan mengobservasi mengenai perilaku responden meliputi interaksi sosialnya.

Adapun langkah-langkah atau prosedur pengumpulan data:

* 1. Peneliti mengurus surat untuk perijinan pengambilan data dari institusi yang ditunjukan kepada Kepala MI Al-Ma’arif 12Ardimulyo Singosari
  2. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Sekolah MI Al-Ma’arif 12Ardimulyo Singosari dan meminta persetujuan (*Informed Consent*).
  3. Peneliti mengambil responden yang sesuai dengan kriteria dengan cara melakukan pengisian kuisioner kepada seluruh siswa kelas 5 MI Al-Ma’arif 12Ardimulyo Singosari. Untuk siswa yang tidak memiliki *gadget* tidak dimasukkan kedalam proses pengambilan responden selanjutnya
  4. Siswa yang memiliki gadget selanjutnya akan diadakan undian menggunakan no identitas siswa masing-masing. Kemudian undian tersebut akan dipilih sejumlah 2 no secara acak oleh peneliti, terdiri dari satu murid laki – laki dan satu murid perempuan untuk dijadikan subjek penelitian.
  5. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada 2 responden yang sudah terpilih.
  6. Peneliti meminta persetujuan (*Informed consent*) secara lisan sebagai subjek penelitian.
  7. Peneliti meminta persetujuan (*Informed consent*) kepada orangtua/ wali dari responden yang sudah terpilih.
  8. Pada hari pertama penelitian, peneliti mulai melakukan wawancara dan mengamati interaksi sosial siswa tersebut di rumahnya dengan menggunakan lembar observasi. Setiap harinya peneliti mengobservasi 2 indikator pada 8 indikator yang tersedia, dan mengobservasi pada hari selanjutnya.
  9. Peneliti mengumpulkan hasil data-data yang diperoleh dan mengolahnya dengan teknik scoring. Hasil data yang diolah peneliti adalah data 2 responden terpilih yang dijadikan fokus

penelitian untuk disajikan dalam presentasi hasil.

**3.8 Teknik Pengolahan Data**

Pengelolaan data merupakan suatu proses memperoleh data berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengecekan ulang terhadap kelengkapan data dan selanjutnya akan dilakukan pengelolaan data. Pengelolaan data pada studi kasus ini menggunakan teknik analisis kualitatif.

Analisis kualitatif ini dapat dilakukan melalui cara dengan pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah didapatkan dalam penelitian.

**3.9 Penyajian Data**

Teknik penyajian data merupakan cara bagaimana untuk menyajikan data sebaik-baiknya agar mudah dipahami oleh pembaca. Data tentang gambaran interaksi sosial anak usia sekolah yang menggunakan gadget pada anak usia sekolah di MI Al-Ma’arif 12Ardimulyo Singosari sebelum disajikan dalam bentuk tabel yang berisi prosentase, kemudian dipresentasikan dalam bentuk teks.

**3.10 Etika Penelitian**

Etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010) :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat sbujek penelitian, peneliti seyogyanya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (informed consent) yang mencakup :

a) Penjelasan manfaat penelitian

b) Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan

c) Penjelasan manfaat yang didapatkan

d) Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.

e) Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja

f) Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi ynag diberikan oleh responden

1. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seyogianya cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

1. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.
2. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan rasa sakit, cidera, stres, maupun kematian subjek penelitian.

Mengacu pada prinsip-prinsip dasar penelitian tersebut, maka setiap

penelitian yang dilakukan oleh siapa saja, termasuk para peneliti kesehatan

hendaknya:

a) Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.

b) Merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitan atau masyarakat pada umumnya.